

**ANALISIS VALUE CHAIN DALAM MANAJEMEN BIAYA  
STRATEGIK UNTUK MENCIPTAKAN KEUNGGULAN  
BERSAING PADA PERUSAHAAN EKSPORTIR TERI NASI  
DI BESUKI DAN MADURA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**

*KIK  
14 03, 00  
Wib  
a*



**DIAJUKAN OLEH :**

**ANDI HARI WIBOWO**

**No. Pokok : 049635517**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1999**

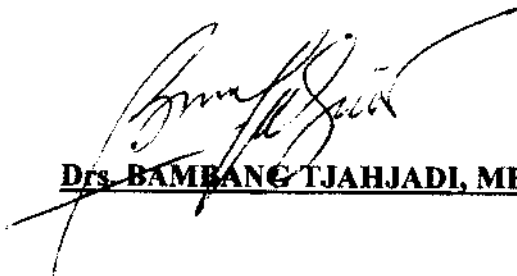
**SKRIPSI**

**ANALISIS VALUE CHAIN DALAM MANAJEMEN BIAYA  
STRATEJIK UNTUK MENCIPTAKAN KEUNGGULAN  
BERSAING PADA PERUSAHAAN EKSPORTIR TERI NASI  
DI BESUKI DAN MADURA**

**DIAJUKAN OLEH :**  
**ANDI HARI WIBOWO**  
**No. Pokok : 049635517**

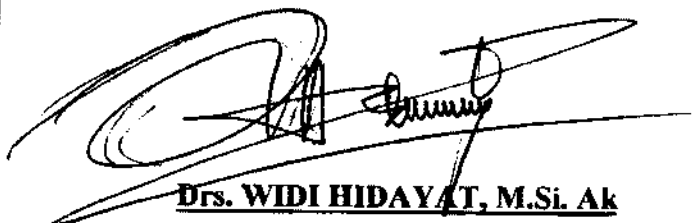
**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

  
**Drs. BAMBANG TJAHJADI, MBA. Ak**

**TANGGAL** 14/12/99

**KETUA PROGRAM STUDI,**

  
**Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si. Ak**

**TANGGAL** 17/12/99

## ABSTRAKSI

Kondisi persaingan yang ketat di era global saat ini menuntut perusahaan untuk menciptakan keunggulan bersaing baik melalui strategi *Cost Leadership* atau *Differensiasi* atau pun keduanya. Persaingan yang ketat menyebabkan perusahaan harus berpikir strategik dengan orientasi keunggulan bersaing. Hal tersebut membutuhkan informasi yang akurat mengenai data biaya, sehingga perusahaan perlu untuk mengembangkan manajemen biaya yang sesuai dengan strategi yang diterapkan oleh perusahaan. (*Different Cost for Different Strategy*).

Skripsi ini membahas analisis industri beserta struktur persaingannya yang menggambarkan kondisi persaingan dalam industri. Selanjutnya membahas analisis *value chain* dalam manajemen biaya strategis yang dititikberatkan pada analisis biaya yang terjadi pada tiap aktivitas nilai dan harta yang digunakan dalam aktivitas yang akan mempengaruhi besarnya laba dan *Return on Assets* (ROI).

Analisis *value chain* membagi rantai nilai dari sumber bahan baku sampai pada pengguna produk akhir ke dalam aktivitas-aktivitas nilai strategik untuk mengetahui perilaku biaya dan sumber differensiasi. Oleh karena itu analisis biaya yang berguna adalah mengkaji biaya yang terjadi pada tiap aktivitas nilai, bukan pada biaya perusahaan secara keseluruhan. Identifikasi *value chain* dilakukan untuk mengetahui aktivitas-aktivitas nilai dalam rantai nilai yang merupakan batu pembangun dalam proses penciptaan nilai bagi pembeli. Perbedaan struktur biaya tiap aktivitas nilai pada kedua perusahaan mempengaruhi biaya perusahaan keseluruhan yang akan memberikan gambaran keunggulan biaya relatif di antara kedua perusahaan. Perbedaan tersebut mempengaruhi ROI atas harta yang digunakan tiap aktivitas nilai pada kedua perusahaan, sehingga dapat digunakan untuk mengakses posisi bersaing relatif kedua perusahaan.

Dalam mendapatkan informasi biaya yang akurat dalam struktur biaya sebaiknya perusahaan memperhatikan berbagai penentu biaya untuk memahami perilaku biaya agar mampu mengendalikan biaya lebih baik daripada pesaing.